

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan model penelitian *obeservational analitik* dengan desain penelitian *case control*, kasus-kontrol adalah studi yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor risiko (Puspitasari, 2015). Dalam penelitian ini kasus perdarahan postpartum merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu di Indonesia.

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

a. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang berubah akibat variabel bebas (Fasitasari, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian perdarahan postpartum.

b. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang akan mengakibatkan perubahan pada variabel terikat apabila ia berubah (Fasitasari, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor Usia ibu, Paritas, Riwayat Perdarahan Anemia, dan Jarak Kelahiran.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Kategori	Skala Pengukuran
Variabel Dependen			
Perdarahan Postpartum Primer	Perdarahan sebanyak 500 ml atau lebih yang terjadi dalam 24 jam pertama setelah melahirkan	0=tidak 1=ya	Nominal
Variabel Independen			
Usia Ibu	Usia ulang tahun terakhir	0=20-35 thn 1=>35thn &<20 thn	Ordinal
Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan	0=1-3 1=>3	Ordinal
Riwayat Perdarahan	Riwayat diagnosa perdarahan post partum	0=tidak ada 1=ada	Nominal
Anemia	Hasil pemeriksaan Terakhir kadar Hb, Tidak Anemia jika Hb>11 gr dan Anemia jika Hb<11 gr.	0=Tidak anemia 1=Anemia	Nominal
Jarak Kelahiran	Jarak kelahiran terakhir dengan persalinan sebelumnya	0=>=2thn 1=<2 thn	Ordinal

Variabel Anemia dicek berdasarkan buku KIA, pendekteksian anemia dilakukan pada trisemester I, II dan III jika Hasil pemeriksaan laboratorium dinyatakan Hb <11 kategori Anemia dan Hb>11 kategori tidak Anemia pemeriksaan lab dilakukan 3 kali selama hamil. hasil pemeriksaan

dinyatakan Anemia apabila data terakhir pengecekan menunjukkan Hb <11
Dan tidak Anemia apabila Hb>11. Pengambilan data Anemia diambil pada
trimester III.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sejumlah besar subjek yang menunjukkan ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian (Hernawati, 2017). Populasi adalah keseluruhan individu dalam konteks yang diteliti. Populasi yang diambil dalam penelitian ini ibu yang mengalami kejadian perdarahan postpartum dalam periode 1 Januari sampai 31 Desember tahun 2021 dari 5 PMB yang diambil sebagai populasi yaitu : 1) PMB R.N. Karees Kota Bandung dengan catatan rekam medik sebanyak 148 orang, 2) PMB F.W. Cibangkong Kota Bandung dengan catatan rekam medik sebanyak 119 orang, 3) PMB B.R.W. Laswi Kota Bandung dengan catatan rekam medik sebanyak 48 orang, 4) PMB U.R. Ergulo Kota Bandung dengan catatan rekam medik sebanyak 50 orang dan 5) PMB S. Karawitan Kota Bandung dengan catatan rekam medik sebanyak 250 orang dan. Jumlah populasi yang tercatat dalam rekam medis sebanyak 615 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Ini adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan/peluang yang sama untuk setiap item atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Hardani et al., 2020). Sampel diambil dari semua Ibu yang mengalami kasus perdarahan postpartum primer dalam periode 1 Januari

sampai 31 Desember tahun 2021 dari 5 PMB yang diambil sebagai sampel yaitu: 1) PMB Bidan R.N. Karees Kota Bandung, 2) PMB Bidan F.W. Cibangkong Kota Bandung, 3) PMB Bidan B.R.M. Laswi Kota Bandung, 4) PMB Bidan U.R. Ergulo Kota Bandung dan 5) PMB Bidan S. Karawitan Kota Bandung.

Penggunaan *case control* adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan sampel yang digunakan dalam penelitian, dalam penelitian ini ada dua kelompok sampel yaitu:

- a. Pengambilan sampel kasus dengan menggunakan teknik *total sampling* adalah teknik *case group sampling* yaitu perdarahan postpartum primer yang tercatat di rekam medis dalam periode 1 Januari sampai 31 Desember tahun 2021. Sampel kasus yang terdapat di 5 PMB Wilayah Karees Kota Bandung sebanyak 100% diantaranya: di Praktek Mandiri Bidan (PMB) R.N. Karees Kota Bandung sebanyak 35% berjumlah 25 kasus, di Praktek Mandiri Bidan (PMB) F.W. Cibangkong Kota Bandung sebanyak 19% berjumlah 14 kasus, di Praktek Mandiri Bidan (PMB) B.R.M. Laswi Kota Bandung sebanyak 17% berjumlah 12 kasus, di Praktek Mandiri Bidan (PMB) U.R. Ergulo Kota Bandung sebanyak 15% berjumlah 11 kasus di Praktek Mandiri Bidan (PMB) S. Karawitan Kota Bandung sebanyak 14% berjumlah 10 kasus. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dari 5 PMB Wilayah Karees Kota Bandung yaitu sebanyak 72 Kasus.
- b. Pengambilan sampel kontrol dengan menggunakan *Total sampling* berdasarkan kebutuhan peneliti dari seluruh populasi. Dalam periode 1

Januari sampai 31 Desember tahun 2021 dari 5 Praktek Mandiri Bidan (PMB) Wilayah Karees Kota Bandung. Penelitian ini membandingkan kasus dan kontrol dengan rasio 1:3 (Moenadjat et al., 2021), Jumlah kasus dalam penelitian ini adalah 72 kasus dimana jumlah kontrolnya adalah 216 orang.

Jumlah pengambilan sampel kasus & kontrol dari 5 PMB Wilayah Karees Kota Bandung:

Tabel 3.2

Data PMB Kasus dan Kontrol

No	Nama PMB	Kasus		Kontrol	
1	PMB R.N Karees Kota Bandung	25	35%	75	35%
2	PMB F.W. Cibangkong Kota Bandung	14	19%	42	19%
3	PMB B.R.M Laswi Kota Bandung	12	17%	36	17%
4	PMB U.R. Ergulo Kota Bandung	11	15%	33	15%
5	PMB S. Karawitan Kota Bandung	10	14%	30	14%
Total		72	100%	216	100%

D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Pengolahan data adalah proses pengumpulan data dari setiap variable penelitian yang siap dianalisis selama pengolahan data penelitian menggunakan perangkat lunak analisis statistik. Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian (Pratama, 2020):

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Editing adalah penelaahan atau koreksi terhadap data yang telah dikumpulkan. Editing dilakukan untuk mengecek apakah data yang masuk

memuaskan atau tidak, jika data tersebut kurang memuaskan maka dihapus atau diedit untuk melengkapi data.

b. *Data Selection*

Penyaringan data adalah proses pemilihan data dengan tujuan untuk mengidentifikasi data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

c. *Coding/Recoding*

Coding/Recoding adalah pemberian kode baru untuk tujuan mengklasifikasikan data sehingga analisis dapat dilakukan sesuai kebutuhan.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah proses pengecekan data yang masuk untuk memastikan tidak ada data yang salah, jika ada error bersihkan/hapus data tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu dengan analisis univariabel bivariabel.

a. Analisis Univariabel

Analisis univaribel dimaksudkan untuk mendeskripsikan kejadian perdarahan postpartum berdasarkan faktor utama Usia ibu, Paritas, Riwayat Perdarahan Anemia, dan Jarak Kelahiran antara kasus dan kontrol dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariabel

Analisis bivaribel bertujuan untuk melihat pengaruh faktor Utama Usia ibu, Paritas, Riwayat Perdarahan Anemia, dan Jarak Kelahiran

terhadap perdarahan postpartum dengan menggunakan uji Chi Square tingkat kemaknaan (α) = 0,05 dengan kriteria:

- a) H_a diterima jika $\rho < \alpha$ (0,05) sehingga dapat dikatakan ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) H_o ditolak jika $\rho > \alpha$ (0,05) sehingga dapat dikatakan tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Analisis Multivariabel

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui sejauh mana dan keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, regresi logistik digunakan dalam analisis multivariabel untuk mengetahui hubungan dan besarnya masing-masing variabel antar faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya perdarahan postpartum. Jika nilai $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_o ditolak, artinya terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan hasil tersebut, variabel independen yang paling dominan berhubungan dengan variabel dependen diperoleh dengan memperhatikan OR. Derajat hubungan antar variabel yang diteliti diketahui dengan nilai *Odd's Ratio* (OR). Variabel independen dan variabel dependen penentuan risiko adalah sebagai berikut:

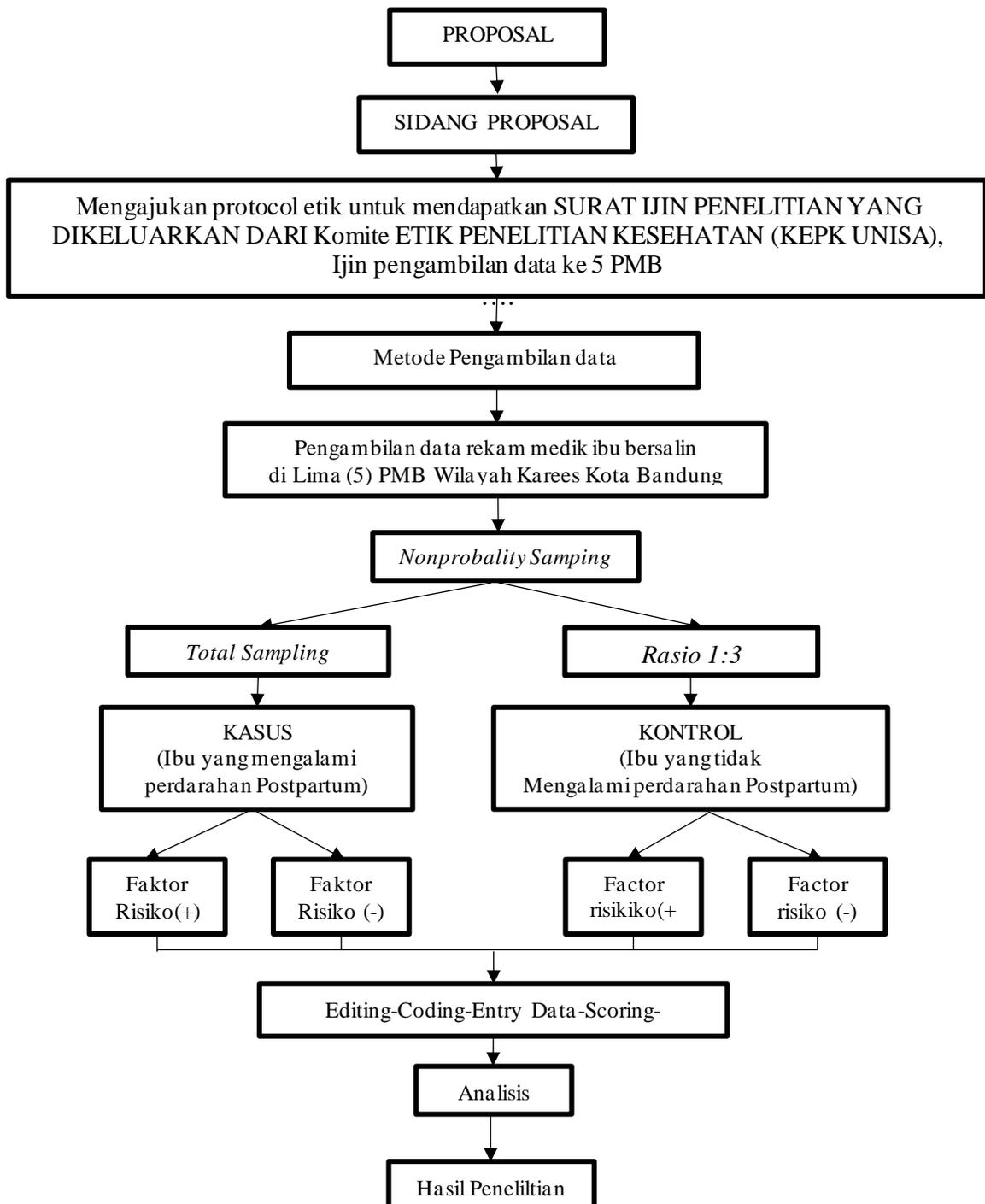
1. Jika nilai $OR = 1$, maka variabel tersebut bukan faktor risiko.
2. Jika nilai $OR > 1$, maka variabel tersebut merupakan faktor risiko.
3. Jika nilai $OR < 1$, maka variabel tersebut merupakan faktor protektif.

E. Cara Mengambil Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan catatan rekam medik pasien yang menjadi bahan penelitian. Dalam pengumpulannya menggunakan metode pengumpulan data sekunder yaitu 615 data yang diperoleh dari data Rekam Medik pasien di lima (5) PMB Wilayah Karees Kota Bandung. Selama periode 1 Januari sampai 31 Desember tahun 2021 yaitu: 1) PMB Bidan R.N. Karees Kota Bandung, 2) PMB Bidan F.W. Cibangkong Kota Bandung, 3) PMB Bidan B.R.M. Laswi Kota Bandung, 4) PMB Bidan U.R. Ergulo Kota Bandung dan 5) PMB Bidan S. Karawitan Kota Bandung.

F. Alur Penelitian

Kerangka alur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di 5 Praktek Mandiri Bidan (PMB) yaitu: 1) Praktek Mandiri Bidan (PMB) Rodah Karees Kota Bandung, 2) Praktek Mandiri Bidan (PMB) Firda Cibangkong Kota Bandung, 3) Praktek Mandiri Bidan (PMB) Ria Laswi Kota Bandung, 4) Praktek Mandiri Bidan (PMB) Uka Ergulo Kota Bandung, dan 5) Praktek Mandiri Bidan (PMB) Suhartuti Karawitan Kota Bandung.

2. Waktu

Tabel 3.3

Rancangan Aktivitas Penyusunan Skripsi

No	Rencana Kegiatan	Aktivitas	1	2	3	4	5	6
1.	Perencanaan	Revisi BAB I						
		Revisi BAB II						
		Revisi BAB III						
		Seminar Proposal						
2.	Pelaksanaan	Pengumpulan Data						
		Analisis Data						
		Pembahasan						
		Kesimpulan						
3.	Evaluasi	Pengecekan						
		Konsistensi logis						
		Teoritis/ Metodologis						
		Pengecekan Format Penulisan						
4.	Pelaksanaan Sidang							

H. Keterbatasan Penelitian

Banyak faktor risiko yang dapat memengaruhi kejadian perdarahan postpartum. Penelitian ini hanya meneliti faktor risiko Usia Ibu, Paritas, Riwayat Perdarahan, Anemia (dalam hasil pemeriksaan kadar hb pada klien diperiksa dengan waktu yang berbeda beda setiap klien, berkisar minggu ke 1, 2 dan 3 namun saat dilapangan kenyataanya yang dilaksanakan adalah trisemester 1 & 3), dan Jarak Kelahiran. Tidak meneliti faktor – faktor lain yang mungkin memengaruhi perdarahan postpartum seperti IMT, kehamilan ganda, riwayat bedah sesar, polihidramnion, episiotomi, plasenta previa, induksi persalinan, persalinan tindakan, partus lama, status ekonomi, penyakit kronis, Antenatal care, laseri jalan lahir, retensio plasenta, BB>4kg, dan Gemeli.